

## Hubungan Pengetahuan Dan Pola Konsumsi Makanan Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil

### *Relationship Of Knowledge And Patterns Of Food Consumption With Chronic Energy Deficiency In Pregnant Women*

Dewi Aprilia Ningsih. I<sup>1</sup>, Yandrizal<sup>2</sup>, \*Lina Lisnawati<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Email : [dewiaprilianingsih.i@gmail.com](mailto:dewiaprilianingsih.i@gmail.com)

#### Abstrak

Asupan energi dan protein kurang baik dan kurang memenuhi selama kehamilan akan mengakibatkan energi dalam tubuh ibu selama hamil kurang (KEK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pola konsumsi makanan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Survey Analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Megang Sakti bulan November Tahun 2021 sebanyak 172 orang. Sampel sebanyak 63 orang ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan recall 2x24 Jam menggunakan uji statistik *Chi-Square ( $\chi^2$ )* dan uji *Contingency Coefficient (C)*. Hasil penelitian: Dari 63 responden terdapat 19 responden mengalami KEK; 24 responden pengetahuan kurang; 20 responden pola konsumsi makanan kurang. terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil, dengan kategori hubungan sedang dan terdapat hubungan yang signifikan antara pola konsumsi makanan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil, dengan kategori hubungan erat. Diharapkan kepada pihak Puskesmas dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan ibu hamil dan ibu yang akan merencanakan kehamilan tentang penyebab dan dampak kekurangan energi kronis selama kehamilan.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Pola Konsumsi, KEK

#### Abstract

*Inadequate energy and protein intake during pregnancy will result in insufficient energy in the mother's body during pregnancy, so the purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and food consumption patterns with chronic energy deficiency in pregnant women in the working area of the Megang Sakti Public Health Center, Musi Rawas Regency. This study uses an analytical survey approach with a cross sectional design. The population is all pregnant women in the working area of the Megang Sakti Health Center in November 2021 as many as 172 people. A sample of 63 people was determined using the purposive sampling technique. Collecting data using a questionnaire and 2x24 hour recall using the Chi-Square statistical test ( $\chi^2$ ) and the Contingency Coefficient (C) test. The results of the study: From 63 respondents, 19 respondents experienced SEZ; 24 respondents lack knowledge; 20 respondents have less food consumption patterns. there is a significant relationship between knowledge and chronic energy deficiency in pregnant women, with a moderate relationship category and there is a significant relationship between food consumption patterns and chronic energy deficiency in pregnant women, with a close relationship category. It is hoped that the Puskesmas can increase the knowledge and insight of pregnant women and mothers who are planning a pregnancy about the causes and effects of chronic energy deficiency during pregnancy.*

**Keywords :** Knowledge, Consumption Pattern, KEK

## PENDAHULUAN

Meningkatkan kesehatan ibu adalah salah satu prioritas utama WHO. WHO bekerja untuk berkontribusi pada pengurangan kematian ibu dengan meningkatkan bukti penelitian, memberikan panduan klinis dan program berbasis bukti, menetapkan standar global, dan memberikan dukungan teknis kepada Negara-negara Anggota dalam mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan program yang efektif.

Dalam konteks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), negara-negara telah bersatu di belakang target baru untuk mempercepat penurunan kematian ibu pada tahun 2030. Adapun target SDG 3 yaitu mengurangi AKI global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global. Jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu sekitar 75% dari total kasus kematian ibu adalah pendarahan, infeksi, komplikasi kehamilan, komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak (WHO, 2019).

Berdasarkan data Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Indonesia Tahun 2019 target presentasi ibu hamil dengan kekurangan energi kronis telah mengalami penurunan di setiap tahunnya yaitu pada tahun 2015 kekurangan energi kronis sebanyak 24,2%, kemudian di tahun 2016 menurun menjadi 22,7%, pada tahun 2017 menurun kembali menjadi 21,2%, di tahun 2018 menurun kembali menjadi 19,7% dan pada tahun 2019 menurun kembali menjadi 18,2%. Namun indikator presentasi ibu hamil dengan KEK masih dibawah target yang yang diharapkan (Kemenkes, 2020).

Asupan energi dan protein kurang baik dan kurang memenuhi selama kehamilan akan mengakibatkan energi dalam tubuh ibu selama hamil kurang (KEK). Ibu pada saat hamil sangat rentan

terjadi KEK, dikatakan jumlah energi dalam tubuh ibu kurang jika diperoleh hasil ukur lingkaran lengan atas ibu kurang dari 23,5 cm. Dampak KEK terhadap ibu diantaranya meningkatkan risiko terjadinya anemia, pendarahan, dan terkena penyakit infeksi (Irianto, 2014). Sedangkan terhadap janin ibu hamil dengan KEK berisiko terjadinya proses pertumbuhan janin terhambat, keguguran atau abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum (mati dalam kandungan), lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Arisman, 2018).

Aspek-aspek pengetahuan gizi diantaranya pangan dan gizi (pengertian, jenis, fungsi, sumber, akibat kekurangan). Kurang pengetahuan gizi berpengaruh terhadap penerapan informasi dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan salah satu penyebab terjadinya gangguan gizi (Suhardjo, 2018). Sesuai dengan hasil penelitian Elfiyah (2021), tentang *Hubungan Pengetahuan Asupan Gizi dengan kejadian Kurang Energi Kronik pada ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas kalijaga Kota Cirebon* ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Pola konsumsi adalah berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan setiap hari oleh satu orang dan merupakan ciri khas untuk suatu kelompok masyarakat tertentu (Sulistyoningsih, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian Nuraieni et al., (2021), tentang pengaruh status ekonomi dan pola makan terhadap status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mattombong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang, hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara pola makan terhadap

status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mattombong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 kasus KEK sebanyak 4939 dengan kasus tertinggi di Kota Palembang sebanyak 431 kasus, Kota Pagar Alam sebanyak 411 kasus, Kabupaten Organ Ulu Timur sebanyak 408 kasus, Kabupaten Banyuasin sebanyak 395 kasus dan Kabupaten Lahat sebanyak 339 kasus. Pada tahun 2020 ditargetkan 96 persen dan terealisasi 95 persen. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2020, maka hasil capaian belum mencapai dari target yang ditetapkan dan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2019 yaitu sebesar 97,90 % (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas kejadian KEK Tahun 2019 sebanyak 1573 kasus dan Tahun 2020 jumlah kejadian KEK sebanyak 1055 kasus (12,83%) dengan kejadian tertinggi berada di Puskesmas Cekar sebanyak 26,94%, urutan kedua tertinggi Puskesmas Megang Sakti sebanyak 16,67%, urutan ketiga tertinggi Puskesmas Sungai Bunut sebanyak 15,91%, urutan keempat tertinggi Puskesmas Muara Beliti sebanyak 15,75% dan urutan kelima tertinggi Puskesmas Muara Kelingi sebanyak 15,65% (Dinkes Kab Musi Rawas, 2020).

Menurut data laporan Puskesmas Megang Sakti kejadian KEK tahun 2019 sebanyak 143 kasus (16,10%) dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 152 kasus (16,67%). Data tersebut menunjukkan terjadi peningkatan kejadian KEK di Puskesmas Megang Sakti dari tahun 2019

sampai tahun 2020 (Puskesmas Megang Sakti, 2021).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan pengetahuan dan pola konsumsi makanan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas?”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pola konsumsi makanan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

## **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian adalah penelitian *Survey Analitik* dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Megang Sakti bulan November Tahun 2021 sebanyak 172 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* sebanyak 63 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Untuk mengetahui keeratan hubungannya digunakan uji *Contingency Coefficient (C)*.

**HASIL****1. Analisis Univariat**

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas**

Kekurangan Energi Kronis	Frekuensi	Presentase (%)
KEK	19	30.2
Tidak KEK	44	69.8
Total	63	100,0

Berdasarkan hasil analisis tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 63 responden terdapat 19 responden (30,2%) mengalami

KEK dan 44 responden (69,8%) tidak mengalami KEK.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas**

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	24	38.1
Cukup	27	42.9
Baik	12	19.0
Total	63	100,0

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 63 responden terdapat 24 responden (38,1%) pengetahuan kurang, 27

responden (42,9%) pengetahuan cukup dan 12 responden (19,0%) pengetahuan baik.

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Pola Konsumsi Makanan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas**

Pola konsumsi makanan	Frekuensi	Presentase
Kurang	20	31.7
Normal	43	68.3
Total	63	100,0

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 63 responden terdapat 20 responden (31,7%) pola konsumsi makanan kurang dan 43 responden (68,3%) pola konsumsi makanan normal.

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel 4**  
**Hubungan Pengetahuan dengan Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas**

Pengetahuan	Kejadian KEK				Total		$\chi^2$	P	C
	KEK		Tidak KEK		F	%			
	f	%	f	%					
Kurang	14	58,3	10	41,7	24	100,0	14,733	0,001	0,435
Cukup	3	11,1	24	88,9	27	100,0			
Baik	2	16,7	10	83,3	12	100,0			
Total	19	30,2	44	69,8	63	100,0			

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan tabulasi silang antara pengetahuan dengan kekurangan energi kronis, ternyata dari 24 responden pengetahuan kurang terdapat 14 responden mengalami KEK dan 10 responden ibu hamil tidak KEK, dari 27 responden pengetahuan cukup terdapat 3 responden ibu hamil mengalami KEK dan 24 responden ibu hamil tidak mengalami KEK dan dari 12 responden pengetahuan baik terdapat 2 responden mengalami KEK dan 10 responden tidak mengalami KEK.

Hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* didapat nilai  $\chi^2 = 14.733$  dengan p-

value = 0,001 <  $\alpha = 0,05$  berarti signifikan, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi terdapat hubungan pengetahuan dengan kekurangan energi kronis pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat nilai C = 0,535 dengan p-value = 0,001 <  $\alpha = 0,05$  berarti signifikan. Nilai C tersebut dibandingkan dengan nilai  $C_{\max} = 0,707$ . Karena nilai C berada pada interval 0,40-0,50 artinya tidak jauh dengan nilai  $C_{\max} = 0,707$  maka kategori hubungan sedang.

**Tabel 5**  
**Hubungan Pola Konsumsi Makanan dengan Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas**

Pola Konsumsi Makanan	KEK				Total		$\chi^2$	P	C
	KEK		Tidak KEK		F	%			
	F	%	f	%					
Kurang	17	85,0	3	15,0	20	100,0	38,112	0,000	0,632
Normal	2	4,7	41	95,3	43	100,0			
Total	19	30,2	44	69,8	63	100,0			

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan tabulasi silang antara pola konsumsi makanan dengan kekurangan energi kronis, ternyata dari 20 responden pola konsumsi makanan kurang terdapat 17 responden mengalami KEK dan 3 responden tidak KEK dan dari 43 responden pola konsumsi

makanan normal terdapat 2 responden mengalami KEK dan 41 responden tidak mengalami KEK.

Hasil uji statistik *Chi-Square (Continuity Correction)* didapat nilai  $\chi^2 = 38.112$  dengan p=0,000 <  $\alpha = 0,05$  berarti signifikan, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Jadi terdapat hubungan pola konsumsi makanan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mengang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat nilai  $C = 0,632$  dengan  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  berarti signifikan. Nilai  $C$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $C_{\max} = 0,707$ . Karena nilai  $C$  berada pada interval  $0,50 - 0,707$  artinya dekat dengan nilai nilai  $C_{\max} = 0,707$  maka kategori hubungan erat.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari 63 responden terdapat 19 responden mengalami kekurangan energi kronis terlihat dari ukuran lingkaran lengan atas  $< 23,5$  cm, kondisi tersebut dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang gizi pada kehamilan, pola konsumsi makanan kurang dan kurangnya asupan nutrisi pada ibu hamil dan 44 responden ibu hamil tidak mengalami kekurangan energi kronis terlihat dari ukuran LILA ibu  $> 23,5$  cm karena ibu tidak mengalami permasalahan terhadap asupan nutrisi selama hamil sehingga ibu tidak mengalami KEK.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Kementerian Kesehatan RI, 2017), bahwa asupan energi dan protein yang baik mencukupi pada ibu hamil dapat mencegah Kekurangan Energi Kronis (KEK). Wanita Hamil beresiko mengalami KEK jika memiliki LILA  $< 23,5$  cm. Ibu hamil dengan KEK beresiko melahirkan bayi berat badan lahir kurang (BBLR) dan *stunting*. BBLR akan membawa resiko gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak dan KEK juga dapat menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu.

Berdasarkan hasil penelitian dari 63 responden terdapat 24 responden pengetahuan kurang diketahui dari hasil rekap kuesioner responden memiliki pengetahuan kurang tentang manakah jumlah lauk pauk untuk ibu hamil yang

sesuai dengan isi piringku, jumlah sayuran untuk ibu hamil sesuai dengan isi piringku dan jumlah makanan pokok untuk ibu hamil sesuai dengan isi piringku.

Hasil penelitian sejalan dengan Moeliono (2017), yaitu pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Merupakan berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indrawi. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indra atau akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau sebelumnya.

Hasil penelitian dari 63 responden terdapat 20 responden dengan pola konsumsi makanan kurang diketahui dari hasil recall pola makan yang dilakukan ibu hamil menunjukkan hasil pola konsumsi yang dilakukan oleh ibu hamil dalam  $2 \times 24$  jam  $< 80\%$  dan 43 responden dengan pola konsumsi makanan normal diketahui dari hasil recall pola makan yang dilakukan ibu hamil menunjukkan hasil pola konsumsi yang dilakukan oleh ibu hamil dalam  $2 \times 24$  jam  $90 - 89\%$ .

Berdasarkan pendapat Stephanie & Kartika, (2016), pola makan masyarakat Indonesia pada umumnya mengandung sumber besi heme (hewani) yang rendah dan tinggi sumber besi non heme (nabati), menu makanan juga banyak mengandung serat yang merupakan faktor penghambat penyerapan besi. Kebiasaan dan pandangan wanita terhadap makanan, pada umumnya wanita lebih memberikan perhatian khusus pada bentuk tubuhnya. Mereka selalu takut pada hal yang membuat mereka terlihat gemuk.

Berdasarkan hasil penelitian dari 24 responden pengetahuan kurang terdapat 14 responden mengalami KEK karena pengetahuan kurang yang dimiliki oleh ibu berdampak pada kurangnya informasi kesehatan yang dimiliki ibu sehingga pemenuhan kebutuhan nutrisi selama hamil kurang dan berdampak pada terjadinya

kekurangan energi kronis. Sedangkan 10 responden ibu hamil tidak mengalami KEK karena 4 responden mengatakan selama hamil memiliki selera makan yang tinggi, 3 responden mengatakan suka minum susu, 2 responden mengatakan hobi ngemil dan jajan dan 1 orang mengatakan suka makan eskrim.

Hasil uji *Pearson Chi-Square* diperoleh hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kekurangan energi kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Artinya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil berdampak pada terjadinya kekurangan energi kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyaningrum et al., (2020), hubungan pengetahuan, status pekerjaan dan pendapatan keluarga dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kejadian kurang energi kronik (kek) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat kategori hubungan sedang. Kategori hubungan sedang menunjukkan bahwa ada faktor lain yang berhubungan dengan terjadinya kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas selain dari pengetahuan diantaranya sikap dan mual muntah dalam kehamilan.

Hasil penelitian dari 20 responden pola konsumsi makanan kurang terdapat 17 responden mengalami KEK karena pada ibu hamil dengan pola konsumsi makanan kurang akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan gizi yang kurang pada ibu hamil sehingga kondisi tersebut berdampak pada terjadinya kekurangan energi kronis. Sedangkan 3 responden tidak KEK yaitu 2 responden mengatakan hobi ngemil dan 1

responden mengatakan suka minum susu sehingga kondisi tersebut tidak berdampak pada terjadinya kekurangan energi kronik .

Hasil uji *Chi-Square (Continuity Correction)* diperoleh hubungan yang signifikan antara pola konsumsi makanan dengan kekurangan energi kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Artinya pola konsumsi makanan yang dimiliki oleh ibu hamil berdampak pada terjadinya kejadian energi kronis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nuraieni et al., (2021), tentang pengaruh status ekonomi dan pola makan terhadap status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mattombong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang, hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara pola makan terhadap status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mattombong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat kategori hubungan erat. Kategori hubungan erat menunjukkan bahwa pola konsumsi makan berhubungan secara dominan dengan kekurangan energi kronis di wilayah kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sulistyoningsih, (2016), pola konsumsi adalah berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan setiap hari oleh satu orang dan merupakan ciri khas untuk suatu kelompok masyarakat tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan dan pola konsumsi dengan kekurangan energi kronis. Kondisi tersebut harus menjadi perhatian bidan terutama perannya dalam memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil diantaranya pelayanan ANC, konseling tentang pentingnya nutrisi yang baik dan dibutuhkan selama kehamilan,

pemeriksaan kehamilan secara teratur dan penimbangan berat badan dan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA). Berdasarkan realita, kegiatan penyuluhan hanya dilakukan pada ibu hamil yang datang di kelas ibu hamil sehingga tidak semua ibu hamil mendapat pelayanan tersebut. Peran bidan dalam pemberian promosi kesehatan pada ibu hamil tentang KEK masih sangat kurang karena belum pernah dilakukan penyuluhan khusus tentang KEK pada ibu hamil baik oleh bidang promosi kesehatan, petugas gizi maupun bidan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Dari 63 responden terdapat 19 responden mengalami KEK, 20 responden pola konsumsi makanan kurang dan 43 responden pola konsumsi makanan normal. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kekurangan energi kronis dengan kategori hubungan sedang dan terdapat hubungan yang signifikan antara pola konsumsi makanan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamildengan kategori hubungan erat di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. (2018). *Buku Ajar Ilmu Gizi. Obesitas, Diabetes Mellitus & Dislipidemia*. . Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, (2020). *Profil Kesehatan Sumatera Selatan*.
- Dinkes Kab Musi Rawas, (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Musi Rawas*.
- Elfiyah, Siti, Ani Nurhaeni, Lili Nurlaili. 2021. *Hubungan Pengetahuan Asupan Gizi dengan kejadian Kurang Energi Kronik pada ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas kalijaga Kota Cirebon. Jurnal Kesehatan Mahardika*, 8(1), 1-6. <https://media.neliti.com/media/publications/353276-the-relationship-of-knowledge-of-nutriti-637f221c.pdf>
- Irianto, K. (2014). *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi (Balanced Nutrition in Reproductive Health)* (Vol. 1). Bandung : ALFABETA.
- Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. In *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. [https://doi.org/10.5005/jp/books/11257\\_5](https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5)
- Kemenkes RI. (2018). Health Statistics. In *Science as Culture* (Vol. 1, Nomor 4). <https://doi.org/10.1080/09505438809526230>
- Moeliono, (2017). *Penilaian Satus Gizi* (I). Kemenkes RI. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/Penilaian-Status-Gizi-Final-SC.pdf>
- Nuraieni, N., Haniarti, H., & Umar, F. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pola Makan Terhadap Status Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang Economy Social Impact and Eating Pattern of Pragnent Women Nutrition , Mattombong Health Center , Mattiro Sompe , Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 4(2), 202–217. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes/article/view/558/715>
- Puskesmas Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. (2020). *Profil Puskesmas Megang Sakti Tahun 2020*. Musi Rawas : PKM-MS
- Setyaningrum, D., Netty, N., & Handayani, E. (2020). *Hubungan Pengetahuan , Status Pekerjaan Dan Pendapatan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020*. 66.
- Stephanie, P., & Kartika, S. (2016). Gambaran Kejadian Kurang Energi Kronik Dan Pola Makan Wanita Usia Subur Di Desa Peninggahan Kecamatan Dawan Klungkung Bali 2014. *E-Jurnal Medika Udayana*, 5(6), 1–6. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/211>
- Suhardjo. (2018). *Perencanaan Pangan dan Gizi* (1 ed.). Jakarta : Bumi Aksara.
- Sulistyoningsih. (2016). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- WHO. (2019). *Maternal mortality*. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality>